

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencerminkan implementasi ilmu yang diperoleh secara teoritis di bangku kuliah dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi mahasiswa, sekaligus meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran mereka terhadap dinamika sosial. PKPM berperan penting dalam mengembangkan ide kreatif mahasiswa, sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat secara optimal.

Sebagai mata kuliah wajib di kampus IIB Darmajaya, PKPM dirancang untuk mengasah keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan membagikannya kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan, sejalan dengan fungsi perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Implementasi PKPM diharapkan membawa dampak positif bagi masyarakat, meningkatkan kualitas kehidupan, dan memperkuat hubungan antara academia dan komunitas.

Sebagai salah satu syarat kelulusan program S1, mahasiswa di IIB Darmajaya diwajibkan melaksanakan PKPM di lokasi yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan, menjadi lokasi penerapan teori dan praktik yang diperoleh di kampus. Kelurahan ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, ekonomi kreatif, dan industri kecil menengah yang perlu dikenalkan dan dikembangkan lebih lanjut. Memperkenalkan potensi-potensi ini di luar daerah dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan pengusaha lokal.

Beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Metro Selatan, termasuk UMKM Kopi 26 Mantap, menghadapi tantangan utama dalam pengembangan usaha mereka. Salah satu isu yang signifikan adalah ketiadaan website resmi yang dapat memperluas jangkauan pasar dan memperkuat branding.

Tanpa website, UMKM ini mengalami kesulitan dalam mempromosikan produk dan memberikan informasi yang jelas kepada konsumen. Identitas merek yang belum terbangun dengan baik secara online mengurangi daya tarik dan pengenalan merek di pasar digital.

Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang diusulkan adalah pembuatan website yang efektif untuk UMKM Kopi 26 Mantap. Website ini dirancang untuk meningkatkan jangkauan pasar, mempermudah akses informasi, dan memperkuat branding. Dengan adanya website, UMKM ini dapat mempromosikan produk secara lebih luas dan konsisten, serta meningkatkan pengenalan merek di kalangan konsumen. Proyek pembuatan website ini menjadi tantangan bagi penulis, sekaligus kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan menambah pengalaman serta pengetahuan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Proyek pembuatan website ini menjadi tantangan bagi penulis, yang sekaligus merupakan kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Melalui proyek ini, diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, serta membantu UMKM dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

1.2 Profil dan Potensi Desa

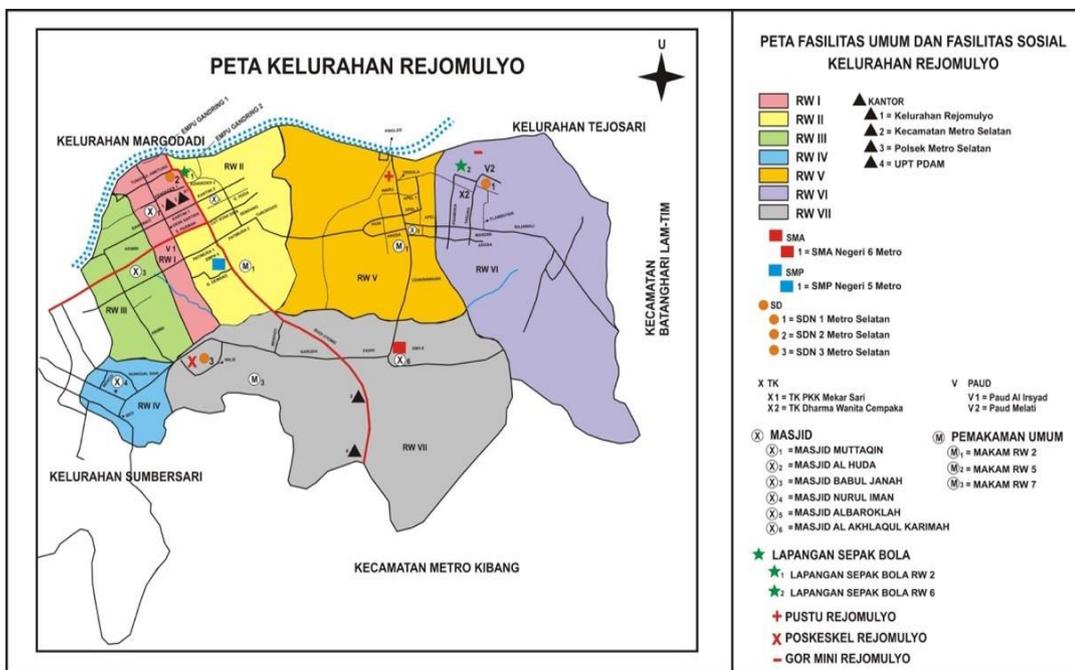
Substansi pada bab ini akan dimulai dengan menjabarkan gambaran umum daerah Kelurahan Rejomulyo Kota Metro. Pemaparan pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai lokasi objek penelitian. Penjabaran akan dilakukan secara spesifik mengenai letak geografis, administratif, visi dan misi, lembaga kemasyarakatan, dan kondisi sosial lainnya di Kelurahan Rejomulyo Kota Metro. Data-data terkait akan mendukung pengenalan mengenai kondisi dan lokasi objek peneliti.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 23 tahun 2000 tentang peresmian 5 (Lima) Kecamatan dan 22 Kelurahan menjabarkan mengenai resminya Desa Rejomulyo menjadi Kelurahan Rejomulyo sejak tanggal 11 Januari 2001. Kelurahan Rejomulyo ialah salah satu daerah yang berada di Kota Metro Provinsi Lampung. Kelurahan Rejomulyo berbatasan di sebelah Utara dengan Kelurahan Margodadi dan Kecamatan Metro Selatan, sebelah Selatan dengan Desa Margototo dan Kecamatan Metro Kibang, sebelah Timur dengan Desa Adiwarno dan

Kecamatan Batanghari, serta sebelah Barat dengan Kelurahan Sumbersari Bantul dan Kecamatan Metro Selatan. Wilayah aktif yang terbentang di Kelurahan Rejomulyo seluas 475 Ha.

Kelurahan Rejomulyo terdiri dari kata rejo yang memiliki makna ramai dan mulyo yang bermakna makmur. Mayoritas penduduk Kelurahan Rejomulyo merupakan petani. Perkembangan Kelurahan Rejomulyo dapat dikatakan aktif ditandai oleh banyaknya program yang berjalan di Kelurahan Rejomulyo. Hal ini didukung oleh pemerintah, PKK, KWT, dan seluruh masyarakat Kelurahan Rejomulyo yang berperanaktif serta berpengaruh pada perkembangan daerah.

Gambar 1.1 Peta Kelurahan Rejomulyo



Sumber : Data Peta Kelurahan Rejomulyo, 2023

Peta pada Kelurahan Rejomulyo menggambarkan mengenai fasilitas-fasilitas umum dan fasilitas sosial. Kelurahan Rejomulyo memiliki 7 RW. Fasilitas pendidikan Kelurahan Rejomulyo diantaranya yaitu 2 PAUD, 2 TK, 3 SD, 1 SMP, dan 1 SMA. Terdapat 6 masjid yang dimiliki oleh Kelurahan Rejomulyo, namun cenderung tersebar hanya di RW I-IV. Pada wilayah tersebut terdapat 4 masjid yang berdekatan, sedangkan pada RW V-VII hanya memiliki 2 masjid yang berdekatan. Kemudian untuk fasilitas umum seperti lapangan sepakbola, Kelurahan Rejomulyo

hanya memiliki 2 lapangan sepakbola yaitu di RW 2 dan 6. Selain itu terdapat fasilitas umum lain seperti Pustu, Poskeskel, dan Gor Mini.

Kelurahan Rejomulyo memiliki slogan sebagai Rejomulyo “CERDAS” yaitu Cekatan, Edukasi, Ramah, Dedikasi, Amanah, dan Santun. Sesuai dengan visi dan misi Kota Metro pada periode 2021-2024 yang dipimpin oleh pasangan Walikota dan Wakil Walikota yaitu dr. H. Wahdi Siradjuddin, Sp. OG (K) dan Drs. H. Qomaru Zaman, MA. Pada masa kepemimpinannya, Kota Metro memiliki visi terwujudnya Kota Metro berpendidikan, sehat, sejahtera, dan berbudaya. Visi pada Kota Metro akan memengaruhi kemajuan pada daerah itu sendiri sehingga visi yang dibuat memiliki makna yang mendalam. Pelaksanaan pembangunan 5 tahun kedepan selama menjabat akan sangat bergantung pada empat pokok visi yang ada.

Apabila terdapat visi, maka misi harus hadir mendampingi agar cita-cita dari visi dapat tercapai. Pertama, misi untuk mewujudkan Kota Metro berpendidikan dengan menciptakan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang dapat berupaya dalam bersaing di tingkat nasional maupun internasional dengan membawa nilai keagamaan. Generasi Emas Metro Cemerlang (GEMERLANG) menjadi suatu upaya untuk mencapai Kota Metro berpendidikan yaitu diharapkan tumbuh masyarakat cerdas yang mempunyai daya saing di tingkat nasional maupun internasional dengan mengedepankan nilai-nilai agama dan ideologi Pancasila.

Kelurahan Rejomulyo di Metro Selatan, Lampung, memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa potensi yang bisa dioptimalkan:

1. Pertanian dan Perkebunan : Rejomulyo mungkin memiliki lahan yang subur, sehingga pertanian dan perkebunan bisa menjadi sektor utama. Tanaman seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran serta perkebunan komoditas seperti kelapa sawit atau karet bisa menjadi sumber pendapatan yang signifikan.
2. Potensi Wisata : Jika ada lokasi-lokasi yang memiliki keindahan alam atau kekayaan budaya, pengembangan sektor pariwisata bisa menjadi pilihan. Pengembangan wisata alam, budaya lokal, atau even-event tradisional dapat menarik pengunjung dan mendukung ekonomi lokal.

3. Pendidikan dan Keterampilan : Pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat bisa membantu meningkatkan kualitas SDM. Kursus keterampilan seperti kerajinan tangan, komputer, atau bahasa asing dapat membantu penduduk dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencari pekerjaan yang lebih baik.
4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal. Pelatihan bisnis, dukungan modal, dan akses pasar dapat membantu UKM berkembang.
5. Infrastruktur dan Kesehatan : Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.
6. Lingkungan dan Keberlanjutan : Pengelolaan lingkungan yang baik dan program-program keberlanjutan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli dengan lingkungan.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Kelurahan Rejomulyo dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

1.3 Profil BUMDES

Nama BUMDes : BUMDes Rejomulyo

Lokasi : Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung

BUMDes Rejomulyo dibentuk untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan usaha-usaha yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Rejomulyo. BUMDes ini bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal.

Bidang Usaha:

1. Pertanian dan Perkebunan : Mengelola usaha pertanian seperti tanaman pangan dan hortikultura serta perkebunan lokal.
2. Pengelolaan Sumber Daya Air : Mengelola irigasi dan sumber daya air untuk kepentingan pertanian.
3. Pengembangan Pariwisata Desa : Potensi pariwisata lokal seperti wisata alam dan budaya yang dikelola oleh BUMDes untuk menarik wisatawan.
4. Perdagangan dan Jasa : Menyediakan jasa keuangan mikro, perdagangan hasil pertanian, dan usaha ritel lainnya.

Prestasi dan Penghargaan :

BUMDes Rejomulyo telah mendapatkan beberapa penghargaan tingkat kota dan provinsi atas kontribusinya dalam meningkatkan perekonomian desa dan memberdayakan masyarakat lokal.

- **Visi:** Menjadi BUMDes yang mandiri, profesional, dan mampu memberikan manfaat ekonomi maksimal bagi masyarakat Rejomulyo.

- **Misi:** Mengelola potensi desa dengan efisien dan transparan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha yang berkelanjutan, serta mengembangkan inovasi dalam pengelolaan usaha desa.

1.3.1 Profil UMKM Kopi 26 Mantap

Nama Pemilik	: Muhammad Sidik
Nama Usaha	: Kopi 26 Mantap
Alamat Usaha	: Rejomulyo RT, 18 RW.05, Kelurahan Rejomulyo, Kec, Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Produk Olahan Biji Kopi
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tahun Berdiri : 2020
Produk yang ditawarkan : Bubuk Kopi
No. Telepon/hp : 081379101402

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang dan mengembangkan website yang efektif untuk UMKM Kopi 26 Mantap agar dapat meningkatkan jangkauan pasar?
2. Bagaimana website dapat dioptimalkan untuk mendukung branding UMKM Kopi 26 Mantap secara efektif?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan Mengembangkan Website yang Efektif: Untuk UMKM Kopi 26 Mantap, bertujuan agar website yang dibuat dapat memperluas jangkauan pasar. Hal ini meliputi pembuatan desain website yang menarik dan mudah digunakan, serta integrasi fitur-fitur yang relevan untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaksi pengguna dengan produk UMKM.
2. Mengoptimalkan Website untuk Branding: Agar website dapat mendukung branding UMKM Kopi 26 Mantap secara efektif. Ini mencakup penerapan elemen desain yang mencerminkan identitas merek, penyampaian pesan yang konsisten, dan penggunaan strategi pemasaran digital yang meningkatkan pengenalan merek dan daya tarik di pasar online.

1.5.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya:
 - a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
 - b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Kelurahan Rejomulyo yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.

- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa:

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Manfaat Bagi Kelurahan

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Kelurahan Rejomulyo. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Kelurahan Banjarsari.
- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- c. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

4. Manfaat Bagi UMKM

- a. Peningkatan Jangkauan Pasar: Dengan pembuatan website yang efektif, UMKM Kopi 26 Mantap dapat memperluas jangkauan pasar secara signifikan. Website ini memungkinkan UMKM untuk menjangkau pelanggan baru yang sebelumnya tidak terakses, baik secara lokal maupun nasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan pertumbuhan usaha.

- b. Penguatan Branding dan Citra Merek: Website yang dirancang dengan baik akan memperkuat identitas merek UMKM Kopi 26 Mantap, menjadikannya lebih dikenal dan diingat oleh konsumen. Hal ini akan membantu membangun citra merek yang kuat dan profesional, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.

1.6 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Kelurahan Rejomulyo
- b. UMKM Kopi 26 Mantap
- c. Masyarakat Kelurahan Rejomulyo